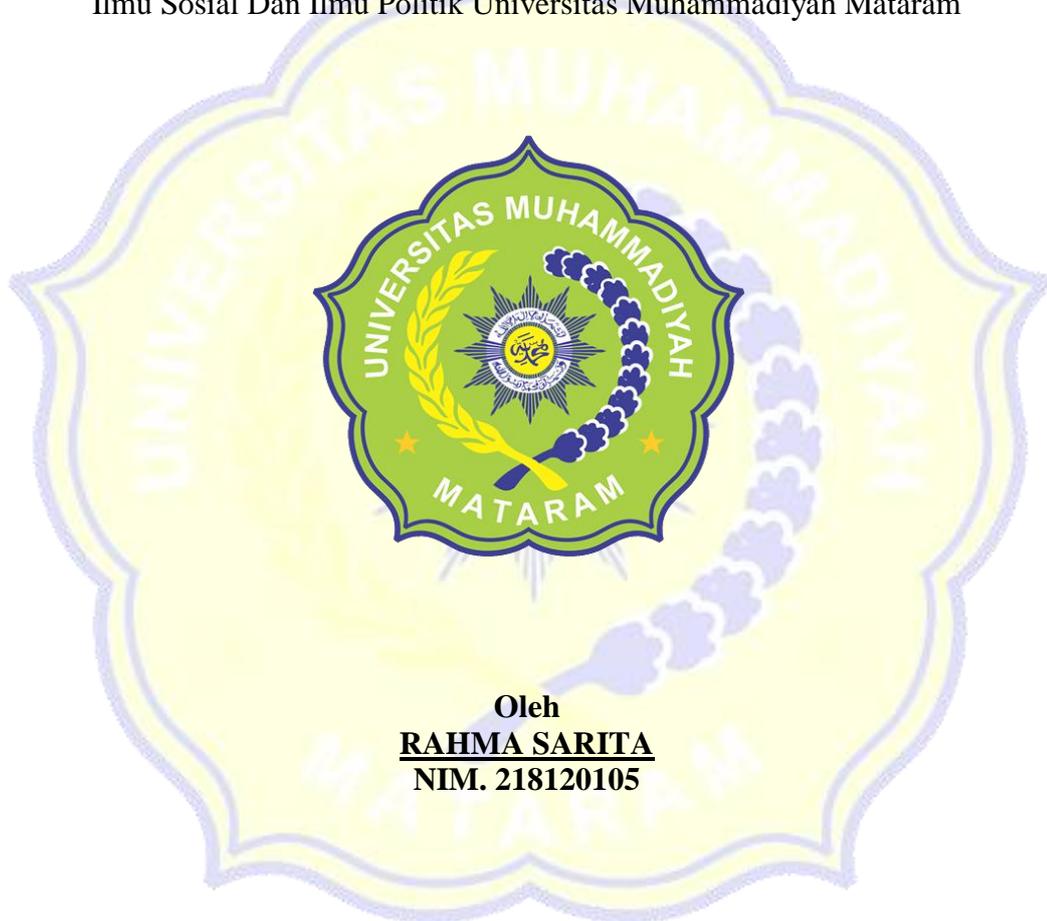


SKRIPSI

“PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DESA MANEMENG KECAMATAN BRANG ENE KABUPATEN SUMBAWA BARAT”

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Administrasi Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh
RAHMA SARITA
NIM. 218120105

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP
PENGEMBANGAN EKONOMI DESA MANEMENG
KECAMATAN BRANG ENE KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

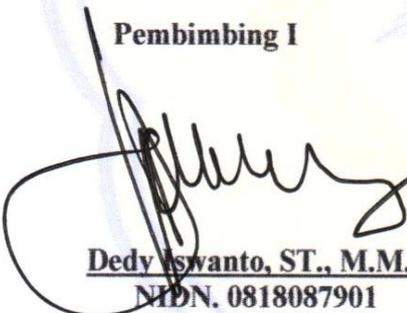
Oleh :

RAHMA SARITA
NIM. 218120105

Menyetujui,

Pembimbing I

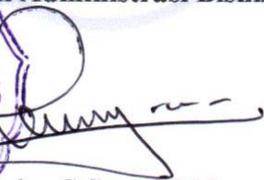
Pembimbing II


Dedy Iswanto, ST., M.M.
NIDN. 0818087901


Handoyo Wirastomo, S.E., M.M.
NIDN.0813048802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP
PENGEMBANGAN EKONOMI DESA MANEMENG
KECAMATAN BRANG ENE KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Oleh :

RAHMA SARITA
NIM. 218120105

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Administrasi Bisnis
Telah Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Tanggal :
Mataram, 23 Februari 2022**

Tim Penguji

1. **Dedy Iswanto, ST., MM** (PU)
NIDN. 0818087901
2. **Handoyo Wirastomo, S.E., M.M.** (PP)
NIDN.0813048802
3. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak** (PN)
NIDN. 0807058301

**Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**

Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul :

“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat”.
Ini merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukti hasil karya tulis asli saya atau jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 23 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Rahma Sarita
(Rahma Sarita)

NIM. 218120105



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sarita
NIM : 218120105
Tempat/Tgl Lahir : Mura, 26 Maret 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 082 339 013 661
Email : Rahmasarita0921@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan
Ekonomi Desa Manemeng kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 23 Februari 2022
Penulis



Rahma Sarita
NIM: 218120105

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma sartha
NIM : 218120105
Tempat/Tgl Lahir : Mura, 26 Maret 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082339 013 661
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan
Ekonomi Desa Maneng Kecamatan Brang Ene kabupaten Sumbawa
Barat.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 23 Februari.....2022
Penulis



Rahma Sartha
NIM. 218120105

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

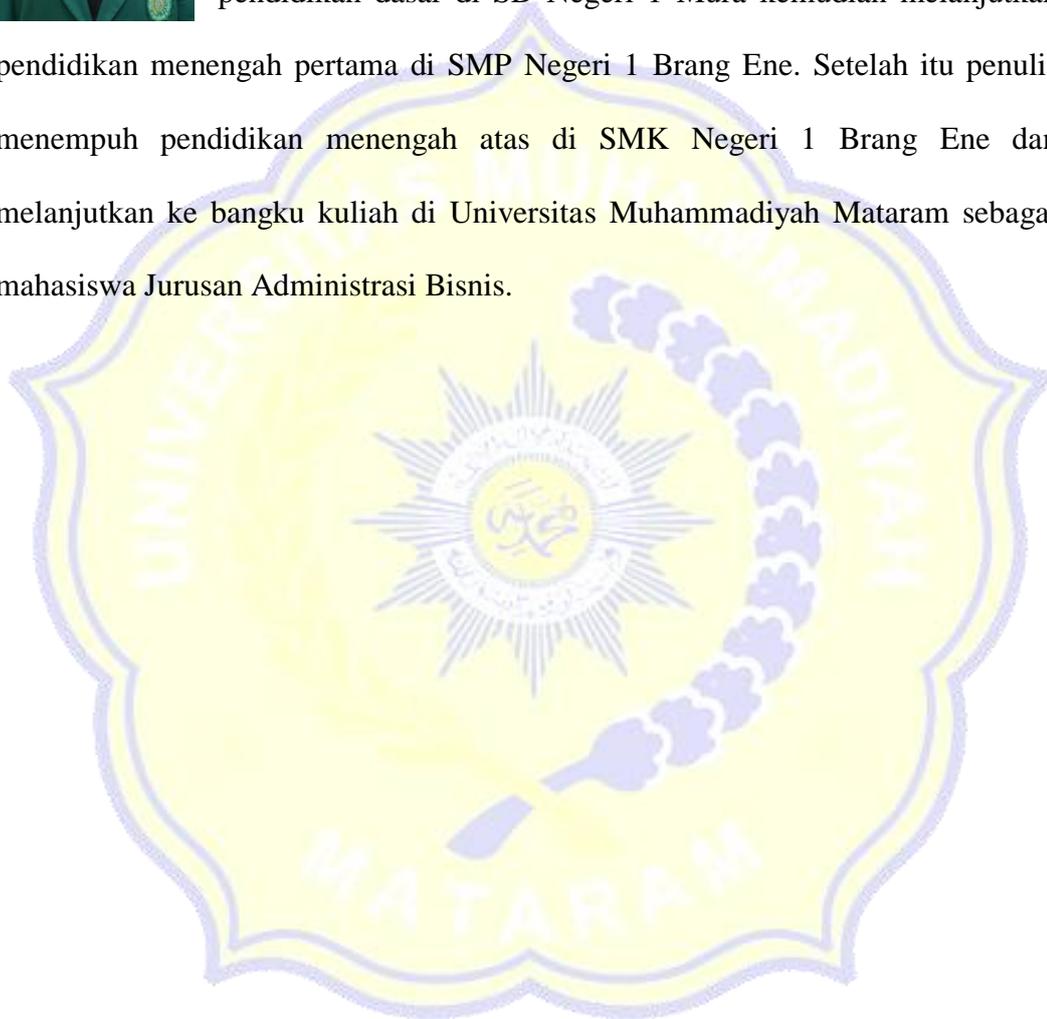


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

DATA RIWAYAT HIDUP



RAHMA SARITA. Lahir di Mura tanggal 26 Maret 2000, penulis lahir dari pasangan Bapak H. Harun dan Ibu Rabaiya sebagai anak terakhir dari lima bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Mura kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Brang Ene. Setelah itu penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Brang Ene dan melanjutkan ke bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.



MOTO HIDUP

***“HADIAH BESAR YANG DISEBUT TARGET ADALAH HARAPANYANG
MENGAMBIL SEBAGIAN BESAR DARI HARAPAN ITU SENDIRI.
KARENA SETIAP DO’A ADALAH HARAPAN, DAN SETIAP USAHA
MEMILIKI TARGET”***



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng Kecamatan Bran Gene Kabupaten Sumbawa Barat”*** dan shalawat beserta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga, dan pengikutnya.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Dedy Iswanto, ST., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahnya.

5. Bapak Handoyo Wirastomo, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahnya.
6. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan saya banggakan Bapak H. Harun dan Ibu Rabaiyah, terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan kalian selama ini, cucuran keringat dan raut wajah kalian menjadi penyemangat dan motivasi hidup saya.
7. Untuk saudara-saudara saya terkasih (Hardiansyah, Erni Wati, Syafruddin, S. TP) yang menjadi sandaran dalam hidup saya terima kasih atas bimbingan dan dukungan kalian selama ini.
8. Seluruh keluarga besar serta kerabat-kerabat saya yang selalu mendukung dan membantuku hingga kini semua jasa kalian takkan saya lupakan.
9. Kepada sahabat-sahabat saya dan teman-teman seperjuangan (Inka Putri Sulung, Ririn Nurnilamsari, Susi Susilawati, Wiwin Karyawati, Rani Anggraini, Ayu Nurul Ain, dan Fira Dwinjasari) yang selalu membantu saya dan memberikan motivasi kepada saya, apa yang sudah kita lalui dan kita jalani bersama selama ini akan saya simpan mejadi kenangan terindah dalam hidup saya.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati dalam menyusun skripsi, Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kelayakan dan kesempurnaan proposal ini kedepannya agar bisa diterima

dan bermanfaat secara penuh oleh khalayak umum yang berminat dengan karya ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Mataram, 23 Februari 2022

Penulis,

Rahma Sarita
NIM. 218120105



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat” dengan tujuan untuk mengetahui Peranan BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa yang dipilih berdasarkan perannya dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari analisis data menjelaskan peranan BUMDes Sukses Mandiri Manemeng dan Permasalahan Yang Dihadapi BUMDes Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng.

Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan proses pengambil data bersifat *purposive sampling*. Adapun informan yang didata didesa manemeng yaitu 5 informan di desa Manemeng cukup memberikan dampak terhadap pengembangan ekonomi desa dilihat dari beberapa program usaha yang dijalankan dalam membantu masyarakat desa. adapun permasalahan yang dihadapi BUMDes Sukses Mandiri lebih mengarah kepada kurangnya tenaga kerja untuk berpartisipasi menjalankan program usaha.

Kata kunci : BUMDes, pengembangan ekonomi



ABSTRACT

This research is entitled "The Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in the Economic Development of Manemeng Village, Brang Ene District, West Sumbawa Regency" to know the Role of BUMDes on Village Economic Development which was selected based on its role in social activities. Observation, in-depth interviews, and documentation were employed for data collection, and descriptive analysis methods were used for data analysis. The findings of the data analysis illustrate the role of BUMDes in the success of Mandiri Menemeng and the issues that BUMDes face in the village's economic development. The descriptive qualitative method used in this study is based on the purposive sampling process. The village of Manemeng's informants, precisely five informants, had a significant impact on the village's economic development, as evidenced by some business programs to assist the village community. The difficulties faced by BUMDes Sukses Mandiri are primarily due to a lack of manpower to engage in the operation of business programs.

Keywords: BUMDes, economic development



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
DATA RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTO HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Pengertian Peranan.....	19
2.2.2 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	21
2.2.3 Pengertian Pengembangan Ekonomi Desa.....	25
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	26

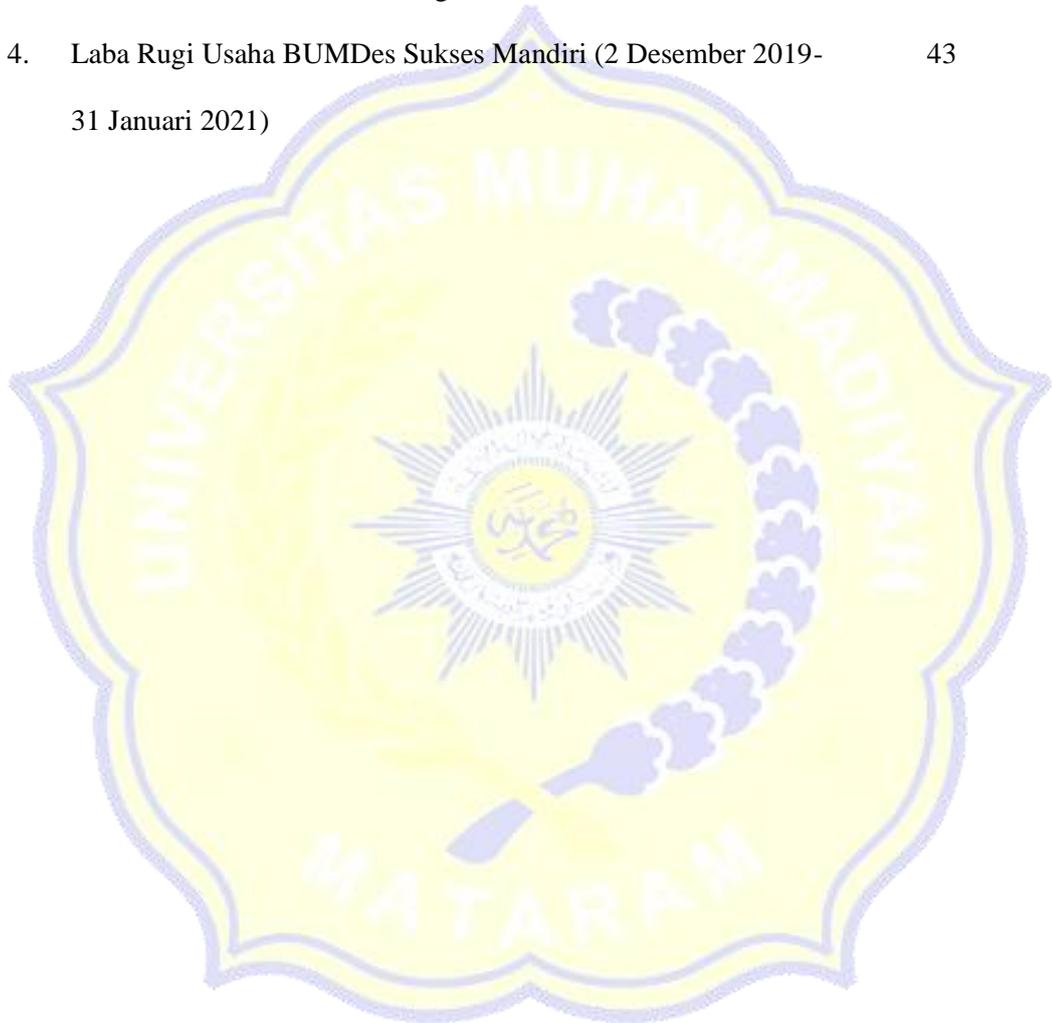
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian.....	28
3.3.1 Data Primer	28
3.3.2 Data Sekunder	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4.1 Observasi.....	29
3.4.2 Wawancara Mendalam.....	30
3.4.3 Dokumentasi	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.5.1 Pedoman Observasi	31
3.5.2 Pedoman Wawancara.....	31
3.6 Metode Analisis Data.....	31
3.6.1 Pengumpulan Data	32
3.6.2 Reduksi Data	32
3.6.3 <i>Display</i> Data.....	32
3.6.4 Verifikasi dan Kesimpulan.....	32
BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Geografis Kabupaten Sumbawa Barat	33
4.1.2 Deskripsi Geografis Desa Manemeng.....	34
4.1.3 Deskripsi Demografis Desa Manemeng.....	35
4.1.4 Deskripsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Manemeng	35
4.2 Data Informan	38
4.3 Hasil Analisis Data.....	38
4.4 Analisis Pembahasan.....	42
4.4.1 Pembahasan Data Hasil Wawancara.....	43
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Program BUMDes SUKSES MANDIRI Desa Manemeng	5
2.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2020	35
3.	Data Informan Desa Manemeng	38
4.	Laba Rugi Usaha BUMDes Sukses Mandiri (2 Desember 2019-31 Januari 2021)	43



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Konsep Berpikir	26
2.	Peta Kabupaten Sumbawa Barat & Desa Manemeng	34
3.	Struktur BUMDes Sukses Mandiri	37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kehidupan yang baik di bidang ekonomi, sosial, dan politik. Di Indonesia ini sendiri kesejahteraan penduduk desa masih tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan masyarakat sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memang mutlak dilakukan, setiap pemerintah daerah dan elemen-elemen masyarakat ikut berperan memberdayakan warganya, sehingga mampu memajukan kesejahteraan masyarakat dengan kebijakan-kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat.

Pembangunan merupakan upaya dalam peningkatan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara demi tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Desa memiliki peranan penting dalam melakukan pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia rata-rata bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menciptakan stabilitas nasional (Agunggunato, Arianti, Kushartono, & Darwanto, 2016).

Dengan memberdayakan masyarakat, pemerintah dapat membangun daerah pedesaan yang lebih produktifitas dan dengan keanekaragaman usaha pedesaan, sarana dan prasarana yang memadai mampu mendukung tercapainya kesejahteraan tentunya dilakukan secara berencana dan melihat keadaan secara rill

masyarakat desa. Maka dari itu, pembangunan desa dilakukan berdasarkan potensi desa. Dengan upaya membangun kemandirian desa, pembangunan perlu ditingkatkan untuk pedesaan sehingga pembangunan mulai berawal dari daerah terpencil atau pedesaan. Daerah pedesaan menjadi pusat utama pengembangan karena sektor awal perputara dari kegiatan perekonomian suatu Negara adalah melalui desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sebagai satuan politik terkecil pemerintah, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi baik dari segi jumlah penduduk maupun ketersediaan sumber daya alam yang juga melimpah dalam pengembangan ekonomi. Seringkali dalam pengembangan ekonomi di desa dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Maka dari itu pemerintah berupaya melakukan berbagai program pembangunan desa salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pembentukan badan usaha milik desa ini juga berdasarkan pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 pada bab II tentang pembentukan badan usaha milik desa. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes.

Budiono (2015) menjelaskan salah satu cara untuk mendorong pembangunan di desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk secara mandiri mengelola desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa, salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Agunggunato, Arianti, Kushartono, & Darwanto, 2016:68).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang sosial dan ekonomi sebagai salah satu yang berpengaruh dalam peningkatan dan pengembangan ekonomi masyarakat. Melalui BUMDes pemerintah dan masyarakat berupaya memperkuat perekonomian dan membentuk desa berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Sebagai salah satu program dalam mengembangkan kreativitas dan kemandirian masyarakatnya, maka BUMDes didirikan. BUMDes menurut pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi dasar dalam pendirian BUMDes sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Agunggunato, Arianti, Kushartono, & Darwanto, 2016:68).

Adanya program pembangunan dengan menghadirkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Manemeng memberikan kemudahan dalam meringankan beban ekonomi masyarakat desa Manemeng melalui program binaan, pelatihan, dan penyuluhan agar masyarakat mendapatkan ilmu dan keterampilan dalam mengelola usaha. Pendirian BUMDes ini warga masyarakat memberikan respon dan antusias mereka dengan sangat baik. Hal ini juga dikarenakan faktor kondisi perekonomian warga yang masih rentan, sehingga warga berinisiatif untuk mengembangkan usaha salah satu lembaga desa guna mengatasi mengatasi kesulitan yang dialami para warga.

Pengembangan BUMDes dilakukan agar BUMDes yang sudah berdiri dapat berfungsi sesuai peranannya. Tujuan dan sasaran BUMDes dapat tercapai jika BUMDes dilaksanakan secara terarah dan profesional. BUMDes merupakan solusi dari permasalahan yang ada di desa. BUMDes diharapkan mampu mendorong dan menggerakkan perekonomian desa (agunggunanto & dkk, 2016:69)

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan pekerjaan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwani, 2014). Gunawan (2011) menjelaskan pembentukan BUMDes bertujuan untuk menerima kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program

Pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Agunggunanto & dkk, 2016:68).

Salah satu desa yang mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah desa Manemeng Kecamatan Brang Ene yang sudah berdiri sejak tahun 2016, dimana sudah menjalankan beberapa program mulai pada tahun 2017 dan sampai saat ini 2021 masih terlaksana dengan baik. Desa Manemeng merupakan salah satu contoh bagi desa-desa di Kecamatan Brang Ene dalam mengelola potensi dan sumber daya manusia yang ada.

Tabel 1.1 Data Program BUMDes SUKSES MANDIRI Desa Manemeng

No.	Unit Usaha	Modal Awal
1.	Jasa Penggilingan Padi	Rp 50.000.000
2.	Penyewaan Lahan Pertanian	Rp 100.000.000
3.	Penjualan Pupuk, Bibit dan Obat-Obatan Pertanian	Rp 25.000.000
4.	Pelayanan Perdagangan Umum	-
Total		Rp 175.000.000

Sumber : Kepala BUMDes SUKSES MANDIRI Desa Manemeng, 2021.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Manemeng harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi yang lainnya. Hal ini bertujuan agar keberadaan dan kinerja BUMDes bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa.

Adapun alasan peneliti untuk meneliti BUMDes dikarenakan memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi desa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk memilih judul tentang **“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat ?
2. Apa permasalahan yang dihadapi BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peran BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang Peranan BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene.
2. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lainnya yang akan membahas tentang Peranan BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene.



BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang
1.	Sri Intan Ritonga, 2019	PERAN BADAN USAHA MILIK DSESA (BUMDES) TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DESA DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHANBATU	Peran BUMDes di desa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu tepatnya BUMDes Ajang Mandiri dan BUMDes Gema Makmur yang berada di desa Ajamu dan desa Cinta Makmur ini cukup memberikan dampak terhadap pengembangan ekonomi dengan mempertimbangkan penyerapan tenaga kerja ekonomi desa dan pendapatan masyarakat, keberadaan BUMDes di	<p>Penelitian terdahulu : berfokus pada peran BUMDes di dua desa yang memberi dampak terhadap pengembangan ekonomi desa.</p> <p>Penelitian sekarang : berfokus hanya pada peranan BUMDes di satu desa terhadap pengembangan ekonomi desa.</p>

			<p>desa Ajang Mandiri dan Cinta Makmur, meskipun relatif kecil, memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Meski jumlahnya masih sedikit, peran BUMDes sendiri sudah dirasakan oleh masyarakat desa yang beroperasi di BUMDes tersebut.</p>	
2.	Andriani sari, 2017	<p>PENGARUH BUMDES TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DESA DI KECAMATAN PERBAUNGAN</p>	<p>a. Hasil uji statistik menunjukkan 0,000 maka (Sig. 0,000 < α toleransi 0,05). Dengan demikian diperoleh hasil yaitu H_0 ditolak yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah hadirnya BUMDes yang dihitung berdasarkan</p>	<p>Penelitian terdahulu : pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa. Penelitian sekarang : peranan BUMDes terhap pengembangan ekonomi desa.</p>

		KABUPATEN SERDANG BERDAGAI	pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya BUMDes, artinya akan mempengaruhi pengembangan ekonomi desa-desa di Kecamatan Perbaungan. b. Pengelolaan BUMDes sudah dikelola dengan baik sesuai dengan Peraturan Desa tentang kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Perbaungan.	
3.	Dewi Kirowati Dan Lutfiyah Dwi S. 2018	PENGEMBAN GAN DESA MANDIRI MELALUI BUMDes DALAM MENINGKAT KAN KESEJAHTER AAN	1. Pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yaitu Menciptakan usaha baru, Penyerapan tenaga kerja, Meningkatkan	Penelitian terdahulu : menciptakan usaha baru dan penyerapan tenaga kerja melalui BUMDes. Penelitian sekarang : mengembangkan perekonomian desa melalui peran BUMDes.

		<p>MASYARAKAT DESA (Studi Kasus :Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan)</p>	<p>kesejahteraan dan berkontribusi kepada masyarakat dan pemangunan serta berdampak langsung pada perekonomian desa dan budaya masyarakat.</p> <p>2. Peran modal sosial dalam pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) yang meliputi jaringan berupa kepercayaan dan pembagian tanggung jawab, jaringan sosial yang mempererat kerjasama, dan norma yang tercermin dalam sikap saling mendukung telah berhasil dilaksanakan BUMDes di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.</p>	
4.	Ade Eka	PERANAN	1. Peranan BUMDes	Penelitian terdahulu :

	Kurniawan, 2016.	BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKAT AN PENDAPATA N ASLI DESA (DESA LANJUT KECAMATA N SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA TAHUN 2015)	<p>sebagai Fasilitator dalam peningkatan pendapatan asli desa sudah bisa dikatakan baik dan aktif dalam hal perencanaan dan memfasilitasi segala usaha yang dibangun di Desa Lanjut itu sendiri.</p> <p>2.Peran BUMDes sebagai Mediator dalam peningkatan pendapatan asli desa berjalan dengan baik, terbukti BUMDes mendukung penuh pengembangan kegiatan usaha desa yang dilaksanakan di desa lanjut.</p> <p>3. Peran BUMDes sebagai Motivator peningkatan pendapatan asli desa cukup baik. Disini, BUMDes sepenuhnya mendorong peningkatan pendapatan</p>	<p>Peran BUMDes dilihat dari lima indikator dalam peningkatan pendapatan asli desa.</p> <p>Penelitian sekarang : peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa.</p>
--	---------------------	---	--	--

			<p>desa. Pada tahun 2015 ada sekitar Rp. 3.940.000</p> <p>4. Peran BUMDes sebagai Dinamisator untuk meningkatkan pendapatan asli desa tidak berjalan. Hal itu karena penanggung jawab BUMDes sendiri mengatakan jika unit usaha tersebut sudah berjalan, masyarakat berhak menanggapi baik dan tidaknya, karena masyarakat yang mendapat manfaat langsung dari usaha desa.</p>	
5.	Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono,	PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN	BUMDes di kabupaten jebara dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal desa,	Penelitian terdahulu : tujuan pembentukan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

	<p>Darwanto, 2016.</p>	<p>USAHA MILIK DESA (BUMDes)</p>	<p>meningkatkan kondisi perekonomian dan pendapatan asli desa, upaya pengelolaan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa telah diperkuat dan turut menjadi tulang punggung pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa. Keunggulan BUMDes yaitu membebaskan masyarakat untuk meminjam uang untuk usaha. Karena suku bunga pinjaman di BUMDes lebih rendah dibandingkan pinjaman dari rentenir. BUMDes juga menjadi tepat untuk menampung produk-</p>	<p>perekonomian dan pendapatan asli desa. Penelitian sekarang : peranan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa.</p>
--	----------------------------	--	--	--

			<p>produk usaha mikro masyarakat yang berjuang keras untuk menjual produknya. BUMDes senantiasa memberikan pelatihan dan pembinaan terkait pengolahan lanjutan dan pemasaran hasil pertanian untuk meningkatkan pendapatan.</p> <p>Permasalahan yang dialami BUMDes adalah keterbatasan modal, BUMDes tidak dapat menjalankan jenis usaha yang berbeda, dan manajemen yang kurang memiliki pengetahuan dalam mengelola BUMDes, sehingga kinerja kelembagaan BUMDes dalam pengembangan usaha</p>	
--	--	--	---	--

			<p>menjadi tidak optimal. Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya membentuk asosiasi industry masih rendah. Solusi dari masalah ini adalah manajemen BUMDes harus mengajukan bantuan modal kepada pihak ketiga, bukan hanya mengandalkan bantuan pemerintah saja. Perlunya pelatihan kompetensi manajemen BUMDes untuk meningkatkan kinerja lembaga BUMDes bagi para pengelola untuk terus mengembangkan usahanya. Selain itu diperlukan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka dapat melihat</p>	
--	--	--	---	--

			pentingnya dalam berpartisipasi dalam program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa.	
--	--	--	---	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Peranan

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989) ; Peranan berasal dari kata peran, peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan (Kurniawan, 2016:9-10).

Menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar mengemukakan “Peranan merupakan (*role*) aspek dinamis (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan, karena saling berkaitan satu sama lain”. Soekanto dalam Kurniawan (2016:10).

Peranan seperti peraturan, konsep, hak, dan kewajiban aturan tolak ukur untuk mengevaluasi, membandingkan sesuatu berupa objek melalui pengalaman yang perlu diterapkan. Sebagian masyarakat mungkin tidak

berinteraksi sosial, dan sadar bahwa yang paling penting bagaimana memainkan peran tersebut. Menariknya, proses interaksi menjadi lebih menonjol mengarah pada hubungan yang tidak setara, mementingkan satu pihak memiliki hak dan pihak lainnya hanyalah kewajiban berkala (Firdaus, 2020).

Menurut Soekanto dalam Kurniawan, (2016:11-12) ; peranan terdapat tiga hal yaitu: 1.) Peranan meliputi norma-norma yang berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Peran dalam pengertian ini adalah seperangkat aturan yang membimbing orang dalam kehidupan sosial. 2.) Peranan adalah konsep tentang apa yang dapat dilakukan seorang individu dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi. 3.) Peranan juga dapat digambarkan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pentingnya peran terletak pada kenyataan bahwa peran itu mengatur perilaku seseorang, yang dapat mendorong seseorang ke batas tertentu dan memprediksi perbedaannya dari orang lain. Pemangku kepentingan dapat menyalurkan tindakan mereka dengan tindakan orang-orang dalam kelompok mereka, hubungan peran individu mereka dalam masyarakat. Orang menempati posisi dalam masyarakat dan berperan dalam mempengaruhi lingkungan (Kurniawan, 2016:11).

Peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa, Menurut Seyadi dalam Kurniawan, (2016:12) yaitu: 1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kapasitas ekonomi masyarakat pedesaan secara

umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, 2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, 3. Pondasi kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional berbasis BUMDES, 4. Mengusahakan terwujudnya dan berkembangnya perekonomian masyarakat pedesaan, 5. Membantu masyarakat meningkatkan pendapatannya sehingga dapat meningkatkan penghasila dan kesejahteraan.

2.2.2 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa (Nugroho & Suprpto, 2021:7)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh desa dengan turut serta secara langsung dari kekayaan desa, aset, jasa, dan untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat desa, dipisahkan untuk mengelola usaha lain. (Novanda & dkk, 2019:5).

BUMDes adalah badan usaha yang bertujuan mencari keuntungan yang nantinya digunakan sebesar-besarnya untuk kemanfaatan desa dan masyarakat (Putra, Manan, & Martiningsih, 2019:43). BUMDes juga dapat diartikan sebagai perusahaan berorientasi desa yang didirikan oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa. Badan usaha ini bertugas untuk menyediakan tidak hanya potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia, tetapi juga

potensi ekonomi sepenuhnya dalam rangka meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan. (Suleman, Revida, & dkk, 2020:3)

Sebagai salah satu lembaga ekonomi lokal, BUMDes perlu membedakan diri dari lembaga ekonomi lainnya. Dengan demikian, keberadaan dan kinerja BUMD dapat memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, untuk menghindari berkembangnya sistem ekonomi kapitalis di pedesaan yang dapat mempengaruhi nilai kehidupan masyarakat.

Ciri-ciri utama BUMDes yang membedakan dengan lembaga komersial lainnya (*Development Systems Dynamics Research Center, 2007*) adalah: 1. Unit usaha dimiliki dan dikelola bersama oleh desa. 2. Modal kerja 51% dari dana desa dan 49% dari dana masyarakat. 3. Usaha dijalankan berdasarkan filosofi bisnis yang berlandaskan budaya lokal. 4. Potensi desa dan hasil informasi pasar yang tersedia akan menjadi dasar beroperasinya sektor ekonomi. 5. Manfaat yang dihasilkan BUMDes akan digunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang dibuat. 6. Fasilitas didukung oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah desa. 7. Pelaksanaan operasional BUMDes dipantau bersama oleh pemerintah desa, BPD, dan anggota. (Sari, 2017:10).

(Kurniawan, 2016:14) BUMDes menjadi suatu lembaga ekonomi modalnya usahanya dibangun atas inisiatif warga & menganut atas mandiri, ini berarti pemenuhan modal BUMDes wajib bersumber berdasarkan

masyarakat . Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes bisa mengajukan pinjaman pada pihak luar misalnya pada pemerintah desa atau pihak ketiga. Hal ini disesuaikan menggunakan peraturan perundang-undangan (UU No. 6 Tahun 2014).

Tujuan pendirian BUMDes antara lain: 1.) Meningkatkan perekonomian desa, 2.) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), 3.) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 4.) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa (Putra, Manan, & Martiningsih, 2019:46).

(Kurniawan, 2016:15-16) Pembentukan atau kiprah Bumdes bertujuan untuk : 1.) Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu pada rangka mendukung kemampuan pemerintahan desa pada penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan pada warga. 2.) Mengembangkan potensi perekonomian di pedesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian warga desa secara menyeluruh. 3.) Menciptakan lapangan kerja yaitu pada upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan warga, bisnis ekonomi produktif, dan meningkatkan kreatifitas berwirausaha masyarakat. 4.) Meningkatkan peranan warga desa dalam mengelola bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan sumber lain yg sah.

Dengan semakin banyak BUMDes yang berkembang, keinginan pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dapat terwujud. Pasalnya, aktivitas perekonomian masyarakat desa hanya akan

berputar di desa dengan keberadaan BUMDes. Jika kebutuhan dasar sudah ada di BUMDes desa tersebut, artinya perputaran uang masyarakat hanya terjadi di desa tersebut (Nugroho & Suprpto, 2021:14-15).

(Kurniawan, 2016:18-19) Langkah-langkah yang ditempuh menuju pendirian BUMDes antara lain : 1.) Berdasarkan inisiatip Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan masyarakat berdasarkan musyawarah warga desa, 2.) Adanya potensi usaha ekonomi masyarakat, 3.) Sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar, 4.) Tersedianya sumber daya desa yang kurang dimanfaatkan, khususnya kekayaan desa, 5.) Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengelola unit usaha sebagai asset untuk memajukan perekonomian masyarakat desa, 6.) Adanya unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi; dan 7.) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Pendirian BUMDes dilandasi UU No. 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 mengenai Desa. Landasan hukum BUMDes adalah :

- 1) UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ; Pasal 213 ayat (1)
“Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.
- 2) PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa (Pasal 78) : a) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, b) Pemerintah Desa dapat mendirikan

Badan Usaha Milik Desa, c) Sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa, d) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan, e) Bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum, f) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) adalah Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, Tabungan Masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerrintah Provinsi dan Pemerintah kabupaten/Kota, Pinjaman dan/atau Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil (Ritonga, 2019:13-14).

2.2.3 Pengertian Pengembangan Ekonomi Desa

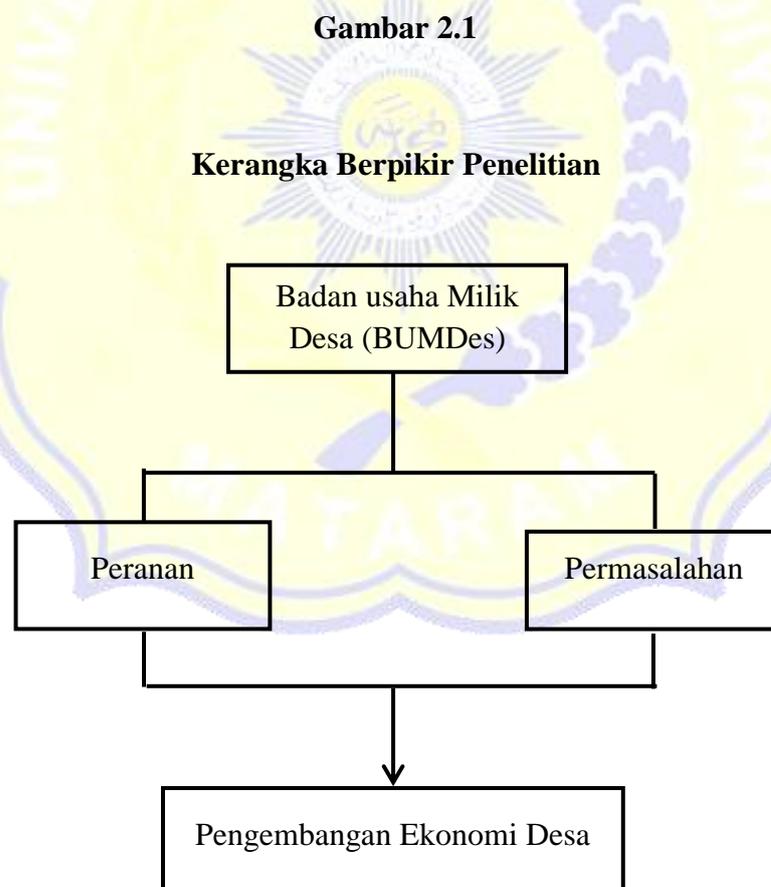
Menurut Fellmann, pengertian pembangunan atau pengembangan yaitu: 1) Mengubah sumber daya alam dan manusia suatu daerah atau negara untuk membantu menghasilkan barang, 2) Terlaksananya pertumbuhan ekonomi, modernisasi dan peningkatan tingkat produksi dan konsumsi barang (bahan) i. Tujuan pembangunan pedesaan yaitu menghilangkan atau mengurangi berbagai hambatan dalam kehidupan social ekonomi, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, kurangnya kesempatan kerja, dan sebagainya, Jayadinata dan Pramandika dalam Ritonga, (2019:16).

Pembangunan di desa diperlukan karena sebagian besar penduduk Indonesia 70% melakukan pertanian sebagai mata pencaharian, dan mereka tinggal di desa (RITONGA, 2019:15-16)

2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

Objek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa di Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. Secara spesifik penelitian ini yaitu menganalisis dampak adanya BUMDES terhadap pengembangan ekonomi di Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene yang mempunyai BUMDes, sehingga pengembangan ekonomi masyarakat Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene dapat tercapai.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang keadaan, situasi, atau fenomena tertentu. (Ritonga, 2019:22). Pendapat Moleong dalam Umrati & Wijaya, (2020:7) Studi kualitatif adalah pemahaman tentang fenomena yang berhubungan dengan pengalaman (perilaku, persepsi, dll.) menggunakan berbagai metode alami, secara keseluruhan dan melalui penjelasan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau yang paling penting yaitu sifat pelayanan (Umrati & Wijaya, 2020:8).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data penelitian kualitatif. Ini adalah pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara benar, terbentuk dari analisis data terkait dari kata-kata dan situasi alam berdasarkan teknik perolehan data. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bukan sekedar upaya untuk menjelaskan data, tetapi penjelasan adalah hasil kualitatif, yaitu pengumpulan data yang valid yang memerlukan wawancara rinci, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. (Umrati & Wijaya, 2020:10).

Diharapkan dengan menggunakan metode ini bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai peran BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa maupun permasalahan yang dihadapi BUMDes Mandiri desa manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Manemeng (BUMDes Mandiri) yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan penelitian dilapangan guna menjawab permasalahan atau tujuan penelitian dilakukan. Menggunakan data primer karena peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentunya langsung dari informan yang terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengembangan ekonomi desa. Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, data tersebut diolah menjadi sebuah informasi untuk peneliti mengenai tujuan dari penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif yang berdasarkan proses pengambil data bersifat *purposive sampling*, *Purposive*

Sampling adalah proses pengumpulan data melalui wawancara dengan informan yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah. Adanya narasumber tentunya yang berkaitan dengan pembentukan BUMDes itu sendiri, diantaranya kepala BUMDes, kepala desa, ketua BPD, dan masyarakat desa yang dipilih secara random di Desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, literatur, artikel, foto, dan lain sebagainya (Kurniawan, 2016:22). Penggunaan data sekunder guna mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu proses yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung situasi dan kejadian di lapangan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana situasi dan kondisi lingkungan desa Manemeng, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki BUMDes Mandiri, serta program kegiatan yang sudah dijalankan oleh BUMDes Mandiri desa Manemeng.

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan BUMDes Mandiri dan masyarakat desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

3.4.2 Wawancara Mendalam

Peneliti menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini yaitu bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden atau informan. Komunikasi wawancara berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam bentuk tatap muka dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga peneliti bisa melihat gerak dan mimik responden yang merupakan pola media yang dapat membantu peneliti melengkapi kata-kata secara verbal.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

3.4.3 Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan data-data yang ada seperti buku catatan atau dokumen, sehingga data atau informasi yang diperoleh secara relevan dapat dicatat pada lembaran yang sudah disiapkan.

Metode ini berguna untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan peranan BUMDes dan pengembangan ekonomi desa Manemeng Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi, bertujuan mempermudah peneliti mendapatkan hasil yang lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi berguna memberi informasi yang tepat dan akurat, sehingga diperlukan pedoman untuk mengarahkan peneliti terhadap aspek-aspek yang harus dilakukan secara sistematis. Kegiatan ini yaitu terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang objek yang diteliti.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara guna memperoleh data atau informasi dengan menggunakan tanya jawab sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan dan menggambarkan kenyataan yang diperoleh di lapangan. Peneliti membaca kembali data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam untuk mengetahui adanya hal-hal yang masih mencurigakan dari tanggapan informan. Data tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori kepustakaan (Ritonga, 2019:25). Langkah-langkah dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mencari, mencatat dan mengumpulkan data secara objektif sesuai hasil wawancara dan dokumentasi dengan informan di lapangan mengenai dampak peran BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa. (Ritonga, 2019:25).

3.6.2 Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi dan memilah data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan masih kompleks dan mentah. Oleh karena itu, peneliti hanya memilih data yang benar-benar relevan dengan peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa (Ritonga, 2019:25-26).

3.6.3 Display Data

Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan proses yang terjadi dari tahap implementasi dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi desa. Dari data yang disajikan diolah berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memberikan gambaran yang jelas. Seluruh data yang diolah oleh peneliti dikumpulkan oleh peneliti dan disajikan sampai pada tahap akhir (Ritonga, 2019:26).

3.6.4 Verifikasi dan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan untuk tujuan menemukan jawaban atas suatu masalah. Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan peranan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa (Ritonga, 2019:26).